

**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSI
DI PESANTREN RAKYAT
AL AMIN SUMBERPUCUNG**

SKRIPSI

**OLEH
RAVI ACHIKA
NIM: 20862081011**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSI DI
PESANTREN RAKYAT AL AMIN SUMBERPUCUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
RAVI ACHIKA
NIM: 20862081011
NIMKO:**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PRGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

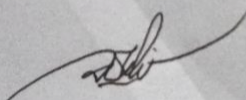
PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSI DI PESANTREN
RAKYAT AL AMIN

SKRIPSI

Oleh :
RAVI ACHIKA
NIM : 20862081011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang,2024

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Salim, M.Pd
NIDN : 2116126801

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

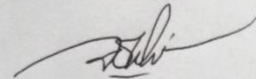
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

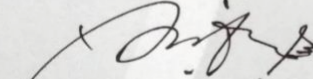
Pada hari : Jum'at
Tanggal : 31 Mei 2024

Ketua Penguji,



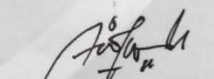
Dr. H. Agus Salim, M. Pd.I
NIDN. 2116126801

Sekretaris Penguji,



H. Mohammad Fadil, S.Pdi, M. Pd
NIDN. 0703048006

Penguji Utama,



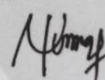
Dr. Hasan Bisri, M. Pd.I
NIDN. 0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S. Ag., M. Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S. Pd.L., M. Pd
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

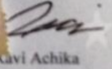
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ravi Achika
NIM : 20862081011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin Sumberpucung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2024

Membuat pernyataan


Ravi Achika

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin Sumberpucung”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Inklusifitas dalam Pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan dan dimaknai sebagai sesuatu yang inheren, karena pendidikan dalam hal aksesibilitas harus dirasakan secara merata oleh masyarakat dengan latarbelakang yang berbeda-beda, dengan adanya Pendidikan Inklusi yang semakin marak di Indonesia hingga pada ranah lembaga non-formal seperti Pesantren diharap santri yang memiliki kebutuhan khusus juga dapat mendapatkan akses pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya serta masyarakat dapat memiliki alternatif pendidikan inklusi selain di Sekolah Luar Biasa (SLB) maka dari itu peneliti tertarik mengangkat tema terkait pendidikan inklusi diarah Pesantren.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridhio-Nya serta ilmu pengetahuan melalui ciptaannya di muka bumi, serta sang revolusioner Nabi Muhammad SAW yang mejadi inspirasi dalam menuntut ilmu dan berpikir ilmiah dalam setiap lekuk kehidupan
2. Orang tua terutama ibu, yang telah memberikan dukungan moril penuh serta doa-doa msutajabah untuk kelancaran peniti menuntaskan tanggungjawab perkuliahan
3. Saudara-saudari peneliti yang telah mendukung dari segi moril dan materil sehingga peneliti dapat menunaikan kewajiban pendidikan dengan lancar
4. Dosen pembimbing bapak Dr.Agus Salim, M.Pd yang telah menuntun dan mendidik peneliti selama proses pengerjaan skripsi dengan sabar dan tulus
5. Seluruh sahabat-sahabat yang sudah berkontribusi dalam hal suasana lingkungan yang nyaman dan kompetitif dalam menuntut ilmu dan penyelesaian tanggungjawab selama perkuliahan

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua

Malang, 11 Juni 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Definisi Istilah	7
1.8 Sistematika Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Pendidikan Inklusi	16
2.1.1 Landasan Filosofis	17
2.1.2 Dinamika, Tujuan, dan Prinsip	20
2.1.3 Regulasi Pendidikan Inklusi.....	24
2.1.4 Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK)	26
2.1.5 Guru Pembimbing Khusus (GPK)	28
2.2 Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran Pendidikan Inklusi	30
2.2.1 Metode Pembelajaran.....	30
2.2.2 Media Pembelajaran.....	34
2.3 Faktor Penghambat dan Pendukung.....	35
2.3.1 Faktor Penghambat	35
2.3.2 Manajemen Kelas.....	36
2.3.2 Faktor Pendukung	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Kehadiran Peneliti.....	44
3.3 Lokasi Penelitian.....	44
3.4 Sumber Data.....	44
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	46
3.6 Analisis Data.....	47
3.7 Pengecekan Keabsahan Data	48
3.8 Tahap-tahap Penelitian.....	48

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Profil Pesantren Rakyat Al Amin Sumberpucung	50
4.1.1 Sejarah Pendirian Pesantren Rakyat Al Amin	50
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan	54
4.1.3 Sasaran	55
4.1.4 Keadaan Ustadz dan Ustadzah	56
4.1.5 Keadaan Santri	58
4.2 Paparan Data dan Analisis Data	60
4.2.1 Penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin ..	60
4.2.2 Metode dan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Inklusi ..	62
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pendidikan Inklusi	65
4.3 Pembahasan.....	66
4.3.1 Penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin ..	67
4.3.2 Metode dan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Inklusi ..	68
4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pendidikan Inklusi	70

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	71
5.1.1 Penerapan Pendidikan inklusi di pesantren rakyat Al Amin...	71
5.2 Saran	72
5.2.1 Bagi Pesantren Rakyat Al Amin	72
5.2.2 Bagi Peneliti	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Penelitian 10

Tabel 2. 1 Tabel PDBK 26

Tabel 4. 1 Struktur Pengurus Pesantren dan Pengampu Materi Pesantren 57

Tabel 4. 2 Daftar Santri Khusus (2024) 59



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Achika, Ravi, *Penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin Sumberpucung*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Agus Salim, M.Pd

Kata Kunci : Pendidikan, Pesantren, Inklusi, Metode, Media

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena Pendidikan Inklusi di Pesantren yang masih dalam tahap pengembangan dengan menggunakan kurikulum lokal yang dipadukan dengan kurikulum Pendidikan Inklusi, namun memiliki banyak sekali kesenjangan selama penerapannya, seperti ; 1) kurangnya GPK yang mumpuni dan dana operasional pengembangan, 2) Metode dan media pembelajaran yang masih seadanya, 3) Lingkungan Pesantren yang masih belum mengenal lebih dalam tentang makna Pendidikan Inklusi, sehingga dalam proses penerapan ini masih banyak yang harus dievaluasi serta perlu dukungan lebih dari berbagai pihak terkait.

Rumusan masalah yang menjadi pondasi dari penelitian ini adalah bagaimana kondisi penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat termasuk penggunaan perangkat pembelajaran mulai dari metode dan media pembelajaran hingga faktor penghambat dan pendukung yang dialami selama proses penerapan, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi penerapan Pendidikan Inklusi yang ideal serta metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pesantren beserta faktor pendukung dan penghambat sebagai acuan evaluasi pada proses berikutnya.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan model Fenomenologi, adapun proses pendekatannya menggunakan snow-ball sampling yang didukung dengan instrumen penelitian secara umum yaitu ; 1) Observasi, 2) Wawancara dan 3) Dokumentasi, data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode triangulasi agar mendapatkan validitas data yang diharapkan peneliti.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin ternyata masih dalam tahap merintis atau tahap awal yang ditandai dengan kurikulum yang masih berbentuk prototipe, media dan metode pembelajaran seadanya namun cukup efektif, dan faktor penghambat yang masih terjadi di internal Pesantren dan eksternal pesantren berbanding lurus dengan faktor pendukung yang ada, hal inti dari Pendidikan Inklusi seperti Guru Pendamping Khusus (GPK) yang masih kurang dari segi kualitas (kompetensi guru) dan kuantitas serta kurangnya dana operasional pengembangan dikarenakan salah satunya pihak Pesantren belum menjalin kerjasama formal dengan lembaga atau dinas terkait selama proses penerapan Pendidikan Inklusi ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan berbasis pesantren layaknya lembaga pendidikan formal lainnya memiliki tanggungjawab pembelajaran yang harus dilaksanakan dan dirawat hingga peserta didik mampu menempuh jenjang berikutnya atau mampu bermasyarakat dengan baik. Senada dengan gagasan didirikannya Pesantren Rakyat Al Amin pada tanggal 25 Juni 2008 yang memiliki tujuan utama yaitu inklusifitas pendidikan (memberikan akses pendidikan yang sama bagi peserta didik dengan latar belakang kebutuhan yang berbeda) serta dihiasi nilai-nilai spiritual keagamaan.¹

Pesantren Rakyat Al Amin menjadi rumah dan suaka pendidikan bagi 218 (pada tahun 2023) terdiri dari 127 santri putra dan 91 santri putri dari berbagai daerah dan etnis yang berbeda pula seperti Jawa, Madura, Sunda dan Melayu, dengan mayoritas adalah santri yang berasal dari kecamatan Sumberpucung dan sekitarnya, rentang umur santri yang bermukim di pesantren ini adalah dari umur sekolah dasar (7-12 tahun), SMP (13-15), SMA (15-17) dan mahasiswa bahkan santri yang sudah berkeluarga dan diberi tempat tinggal gratis disekitar pesantren. Dengan santri yang heterogen, pendidik dalam artian adalah muallim dan pengasuh

¹ Dokumentasi dan Wawancara dengan KH Abdullah Syam, S.Psi, M.Pd selaku Pengasuh Pondok Pesantren Rakyat Al Amin Sumberpucung pada tanggal 2 Desember 2023

menerapkan konsep pendidikan inklusi bagi semua peserta didik dengan segala latar belakang kebutuhan dan etnis yang dimiliki sehingga potensi-potensi santri dapat tergali dan terarahkan dengan efektif. Penggalan potensi dilakukan melalui aktifitas kepesantrenan yang setiap santri diberi kebebasan dalam memilih fokus disiplin ilmu mana yang sesuai dengan kemampuannya dibantu dengan guru yang akan mengarahkannya, fokus disiplin ilmu bisa berupa terkait ilmu gramatikal bahasa arab dan kitab kuning, ulumul Qur`an, ulumul hadist dan lain sebagainya, kemudian untuk santri yang memiliki kebutuhan khusus maka akan didampingi oleh *shadow teacher* selama mengikuti pembelajaran di kelas atau mendapatkan bantuan dari guru reguler seperti santri yang mengalami *low vision* akan didikte oleh guru reguler ketika terdapat tugas menyalin tulisan di papan tulis. Diharap konsep pendidikan inklusi ini bisa memberikan pandangan baru bahwa setiap peserta didik dapat merasakan pendidikan melalui akses pendidikan yang sama dan dapat dijangkau bahkan dilingkungan pendidikan reguler yang bernafaskan Islam.

Penerapan pendidikan inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin berawal dari kebutuhan masyarakat daerah Sumberpucung dan sekitarnya yang ingin mendaftarkan anak-anaknya pada lembaga pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan anak-anaknya yang berbeda-beda serta tetap dapat merasakan penerapan nilai-nilai spiritual keagamaan seperti di pesantren salaf, maka dari itu KH Abdullah Syam selaku pengasuh Pesantren Rakyat Al Amin mengintegrasikan pendidikan inklusi untuk menjawab keresaha

dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat di daerah Sumberpucung dan sekitarnya.² Berbeda dengan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang diperuntukkan untuk peserta didik berkebutuhan khusus pada aspek disabilitas, makna pendidikan inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin mencakup kebutuhan diluar aspek disabilitas seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Dalam penerapannya memang akan ada kendala yang dihadapi dari sudut pandang guru maupun santri, namun kendala ini akan selalu dievaluasi secara bertahap seiring dikembangkannya konsep pendidikan inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin. Kendala yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kuantitas Guru Pendamping Khusus (GPK) yang dibutuhkan untuk membimbing santri berkebutuhan khusus yang jumlahnya ada 7 santri terdiri dari 4 santri putra dan 3 santri putri yang rata-rata berkebutuhan khusus pada aspek disabilitas intelektual (*slow learner*) dan sisanya pada aspek disabilitas pengelihan dan mental sehingga proses pembelajaran sedikit terhambat karena GPK harus bergantian dan terkadang guru reguler yang merangkap tugas menjadi GPK dikeadaan tertentu.³ Hal ini menjadi tantangan serius bagi segenap tenaga pendidik dan pengasuh pesantren guna menemukann solusi efektif dan efisien.

² Dokumentasi dan Wawancara dengan KH Abdullah Syam, S.Psi, M.Pd selaku Pengasuh Pondok Pesantren Rakyat Al Amin Sumberpucung pada tanggal 11 Desember 2023

³ Wawancara dengan Ustadz Hasanudin Khozin, SH selaku Kepala Madrasah Diniyah Pesantren Rakyat Al Amin pada tanggal 5 Desember 2023

Tak hanya dari segi kurangnya Guru Pendaamping Khusus (GPK) yang menjadi kendala besar melainkan juga kurangnya ketersediaan media pembelajaran interaktif seperti beragam jenis puzzle, balok bangunan, kartu angka-huruf, mikroskop, kaca pembesar dan lain sebagainya guna menunjang kelancaran proses pembelajaran. Selain media pembelajaran, metode yang dipilih juga akan menentukan kelancaran proses pembelajaran, hal ini berkaitan dengan kompetensi guru reguler yang terkadang terpaksa merangkap menjadi guru pendamping khusus namun tidak dibekali dengan kompetensi pedagogik yang cukup sehingga metode yang kurang tepat dan media yang kurang sesuai seringkali digunakan. Tak hanya kendala dari segi pendidik dan perangkat pembelajarannya saja, dari segi lingkungan pun masih ada segelintir orang yang kurang sesuai memperlakukan santri yang berkebutuhan khusus yang hal demikian datang dari santri lain bahkan warga sekitar pesantren.

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan pada paragraf diatas maka kiranya perlu untuk menemukan sebuah solusi efektif dan efisien melalui penelitian lebih lanjut agar pendidikan inklusi yang didalamnya memuat pembelajaran yang sesuai bisa diterapkan secara menyeluruh dan manfaatnya bisa dirasakan warga pesantren dan luar pesantren serta manfaat khususnya bisa dirasakan santri berkebutuhan khusus di Pesantren rakyat Al Amin, maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam terkait pendidikan inklusi di lingkungan pendidikan reguler, oleh karena itu peneliti akan meneliti

***“Penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin
Sumberpucung”***

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin?
2. Bagaimana metode dan media pembelajaran dalam pendidikan inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al
2. Untuk mengetahui metode dan media pembelajaran dalam pendidikan Inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan inklusi di Pesantren Rakyat Al Amin.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya atau penelitian terkait
- b. Memberikan sumbangsih dalam pengembangan dan penerapan pendidikan inklusif di lembaga non formal reguler seperti pesantren

2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik

Dari hasil analisis penerapan pasca penelitian maka hasilnya dapat dijadikan bahan evaluasi agar peserta didik dapat terus merasakan inovasi pendidikan inklusif melalui metode dan media pembelajaran yang semakin mutakhir

- b. Bagi pendidik

Pendidik dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penerapan pendidikan inklusif dari hasil penelitian ini sehingga pendidik akan terus mengevaluasi dan mengembangkan pendidikan inklusif sesuai kebutuhan

- c. Bagi lembaga sekolah atau pesantren

Pihak pengelola pesantren atau sekolah dapat mengetahui dampak pasca penerapan pendidikan inklusif di lembaganya serta sehingga lebih

mudah dalam pengembangan kesepiannya serta kebijakan terkait pendidikan inklusif di pesantren yang lebih terarah

- d. Bagi peneliti

Peneliti dapat lebih mendalami dan mengeksplorasi penerapan pendidikan inklusif di lembaga pendidikan reguler seperti pesantren sehingga peneliti memiliki pandangan baru berdasarkan fakta lapangan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penerapan pendidikan inklusi dengan subjek penelitiannya adalah Pengasuh, Ustadz, santri Pesantren Rakyat Al Amin yang berkebutuhan khusus dan warga sekitar pesantren sedangkan untuk objek penelitian berfokus pada metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, kompetensi pendidik, kondisi peserta didik berkebutuhan khusus, faktor penghambat dan pendukung. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Rakyat Al Amin Sumberpucung Kabupaten Malang.

1.6 Definisi Istilah

1. Pendidikan Inklusi

Sejak kisaran tahun 90-an dunia internasional mulai menggaungkan inovasi pendidikan dengan paradigma inklusifitas berorientasi pada rasa kemanusiaan (humanistik) yang *core*-nya adalah menunaikan hak asasi manusia (HAM) dalam aspek pendidikan, negara yang pertama kali mulai menyuarakan adalah Inggris pada tahun 1991 bersamaan dengan Thailand dengan jargon “Education for All” yang kemudian dibahas lebih intens lagi pada pertemuan internasional di Spanyol yang isinya menyepakati adanya inovasi baru pada pendidikan yang ramah akan anak-anak dengan berbagai

latarbelakang kebutuhan. Negara-negara seperti Australia, Amerika Serikat, Kanada dan New Zealand dan negara-negara di Asia seperti India, Nepal dan Malaysia juga berhasil menerapkan pendidikan inklusif dengan menggunakan pendekatan budaya lokal yang semulia segretatif menuju integratif.⁴ Pendidikan Inklusif menjadi semakin berkembang dengan berkembangnya teknologi bersifat assistive yang akan memudahkan dalam pengembangan metode dan media pembelajaran dalam pendidikan inklusif, seperti contoh menggunakan audio-visual dan alat pembaca otomatis. Pada intinya pendidikan inklusif mencoba menjawab keresahan para pendidik dalam mendidik peserta didik yang memiliki kelebihan khusus tanpa membedakannya di ranah sosial masyarakat atau menggunakan pendidikan eksklusif (SLB) yang dinilai para ahli sudah tak relevan lagi di abad 21 ini.

1.7 Penelitian Terkait

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan riset terdahulu sebagai landasan menemukan perbedaan dari beberapa riset terdahulu, antara lain :

1. Siti Rofikoh (2022)

Dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Inklusi (Studi Kasus MTs Al Hidayah Purwokerto)” bahwasanya skripsinya juga menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dalam skripsinya menjelaskan terkait bagaimana manajemen penerapan pendidikan inklusi di sekolah reguler sengan

⁴ Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hal. 2-3

memperhatikan metode pembelajaran yang efektif serta media pembelajaran yang cukup memadai meski dalam kurun waktu setahun terakhir media pembelajaran tidak di perbaharui dalam segi kualitas dan kuantitasnya karena pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2021-2022 sudah mengalami kekurangan dan menurunnya efektifitas media pembelajaran yang ada, pendidik yang masih kurang dalam pengetahuan twrkait pendidikan inklusif berakibat pada kurang optimalnya pembelajaran ketika GPK tidak hadir di kelas yang dibutuhkan. Jadi hasil akhir yang didapat adalah masih kurang optimalnya penerapan pendidikan inklusif dikarenakan hambatan yang telah dipaparkan di atas.

2. Tin Warotul Fatimah (2020)

Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Pendidikan Inklusif Pad Pembelajaran Agama Islam Anak Usia Dini” ternatea menggunakan metode kualitatif deskriptif yang hasilnya memberikan perbedaan dari riset lainnya yaitu memakai model adaptif yaitu menggunakan kurikulum KTSP AUD (2013) dari Dinas Pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan di TK Islam Pelangi Anak Negeri, dalam pelaksanaanya di kelas pembelajaran dibagi menjadi 4 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti 1, kegiatan inti 2 dan kegiatan pengembangan keagamaan. Hasil akhir yang didapat adalah dari segi infrastruktur bangunan sekolah yang kurang memadai bagi peserta didik berkebutuhan khusus karena lantai terlalu licin dan tangga yang tak khusus bagi difabel.

3. Itsam Samrotul Fuadah (2020)

Dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Inklusif di SD Pelita Bangsa Global Islamic School (GIS), Tangerang Selatan” yang

menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil riset yang berbeda yaitu pada risetnya didapati bahwa sekolah terkait sudah memiliki tim inklusif yang sudah menggunakan asesmen yang dibutuhkan serta lingkungan sekolah yang cukup mendukung dalam penerapan pembelajaran inklusif, terutama pada pelajaran bahasa Arab yang sudah menggunakan metode dan media pembelajaran khusus. Hasil akhir yang didapat adalah penerapan pendidikan inklusif dapat dinilai berhasil dengan kinerja tim inklusif yang intens memonitoring peserta didik berkebutuhan khusus.

Tabel 1. 1 Tabel Penelitian

No	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Manajemen Pendidikan Inklusi (Studi Kasus MTs Al Hidayah Purwokerto)	1. Terfokus pada media pembelajaran yang tidak mengalami pembaharuan 2. Keikutsertaan masyarakat sekolah dalam penerapan pendidikan inklusif	1. Sama-sama meneliti dalam segi manajemen penerapan pendidikan inklusif 2. Sama-sama meneliti kompetensi guru terkait pengetahuan pendidikan inklusif	1. Masih belum optimalnya penerapan pendidikan inklusif di sekolah reguler dengan peserta didik yang heterogen
2	Penerapan Pendidikan Inklusif Pada Pembelajaran Agama Islam Anak Usia Dini	1. Menggunakan kurikulum KTSP AUD (2013) yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan	1. Sama-sama meneliti infrastruktur bangunan yang berpengaruh pada pembelajaran difabel	1. Kurang optimal akibat infrastruktur yang kurang memadai
3	Implementasi Pembelajaran	1. Asesmen yang dibutuhkan	1. Sama-sama meneliti terkait	1. Cukup optimal dalam pemalksanaan

Inklusif di SD Pelita Bangsa Global Islamic School (GIS), Tangerang Selatan	sudah terpenuhi dan kebutuhan guna penerapan pendidikan inklusif sudah tersedia	pengaruh kpm'etemo pendidikan dalam penerapan pendidikan inklusif	pendidikan inklusif karena asesmen dasar sudah terpenuhi dengan baik ditambah tim inklisof yang kompeten
---	---	---	--

1.8 Sistematika Penelitian

Agar pembaca mudah memahamo dengan jelas dan menyeluruh terkait penulisan pada skripsi ini, maka gambaran secara singkat terkait alur penulisan skripsi ini sebagai berikut:

- a. Diawali dengan halaman sampul, lembar logo, halaman judul, lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji Skripsi atau disebut lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, kata pengantar, Abstrak, daftar isi, daftar lampiran. Kemudian dilanjutkan dengan: Bab I adalah pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus Penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.
- b. Bab II adalah kajian pustaka yang dimana membahas mengenai pengertian guru, tugas guru dan perannya, kode etik guru, upaya menjadi guru dalam pendidikan agama Islam, pengertian karakter, Nilai-nilai karakter, tujuanpembentukan karakter siswa, pembentukan karakter siswa, jenis-jenis perilaku siswa yang menyimpang, Mengatasi perilaku siswa yang menyimpang, model pembelajaran karakter, penelitian yang relevan.

- c. Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan.
- e. Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.
- f. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.